

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan hal mendasar bagi keseluruhan proses pendidikan. Proses belajar mengajar melibatkan hubungan timbal balik antara siswa dan guru. Sebagai pendidik, guru mempunyai tanggung jawab untuk memberikan solusi-solusi baik yang dibutuhkan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pendidikan diartikan sebagai suatu proses komunikasi dimana pengetahuan, nilai-nilai, dan kemampuan diwariskan baik di dalam maupun di luar sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta berlangsung seumur hidup (*longlife learning*) dari satu generasi ke generasi berikutnya (Hasan et al., 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat manusia berfikir untuk terus berkembang diberbagai bidang. Dengan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, bermunculan inovasi-inovasi baru yang dapat mempermudah kegiatan belajar. Hal ini disebabkan interaksi antara guru dan siswa tidak hanya terjadi melalui hubungan personal, namun juga melalui media. (Jamun, 2018). Perkembangan teknologi yang semakin maju tersebut mendukung terciptanya sekolah sekolah dengan keahlian sesuai dengan perkembangan zaman, salah satunya tata busana. Dalam pembuatan busana diperlukan beberapa keterampilan, keterampilan ini ialah suatu kemampuan yang dimiliki oleh

seseorang yang terjun dalam bidang tata busana terutama dalam praktek pembuatan busana.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Dasar-dasar pola merupakan salah satu elemen yang dibahas dalam mata pelajaran dasar-dasar busana. (Listiani & Wulandari, 2023) konstruksi dasar pola sistem sederhana merupakan sistem menghasilkan pola dasar yang mempunyai keunggulan tersendiri yaitu kesesuaian yang lebih tepat dan kenyamanan pemakaian yang lebih baik.

Tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada elemen dasar pola 8.2 ialah siswa menerapkan pembuatan pola dasar teknik konstruksi sistem sederhana dan memahami pembuatan pola dasar teknik konstruksi sistem sederhana. Metode yang digunakan selama pembelajaran ialah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas. Media pembelajaran yang digunakan seperti materi video, serta selebaran kertas *fotocopy*-an yang berisi langkah-langkah pembuatan pola.

Pola dasar merupakan sebuah peranan penting dalam pembuatan busana. Karena penggunaan pola memudahkan pembuat busana dalam melakukan tugas menjahit dengan akurat. Pola dasar dipecah menjadi dua teknik yaitu teknik konstruksi dan teknik draping. Pola konstruksi dibuat berdasarkan ukuran tubuh seseorang dengan memanfaatkan sistem tertentu yang dapat digambar untuk semua bentuk tubuh (Ernawati, 2021). Ada berbagai macam sistem pembuatan

pola dasar yaitu : sistem (1) Meyneke, (2) So-En, (3) Dressmaking, (4) Charmant, (5) Dankaerz, (6) Cuppen-Geurs, dan (7) Bunka.

Media pembelajaran yang masih minim dan terbatas memberikan dampak yang besar dalam pembelajaran. Menurut (Junaidi, 2019), kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terdiri dari (1) memperjelas representasi pesan, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, (3) mengatasi sikap pasif siswa.

Media pembelajaran *PocketBook* merupakan alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena dilengkapi dengan gambar yang menarik dan kosa kata yang mudah dipahami (Muslimah, 2018). Menurut (Siregar et al., 2018), *PocketBook* merupakan sumber bacaan yang terdiri dari beberapa halaman kertas kecil dan tipis yang dapat disimpan dalam tas dan mudah dibawa kemanapun. *PocketBook* yang dikembangkan berukuran lebih kecil dari buku panduan belajar dan sesuai dengan namanya, dapat dimasukkan ke dalam tas dan dibawa dengan mudah kemanapun siswa belajar di luar kelas atau sekolah. *PocketBook* berisi kurang dari 50 halaman serta memiliki teks dan gambar yang menarik (Muliawati, 2019).

Menurut (Laksita, 2019) seperti diketahui, siswa lebih menyukai buku pelajaran yang menarik dengan penjelasan yang detail dan gambar atau warna yang beragam. Gambar dapat membantu mengarahkan imajinasi pembaca agar sesuai dengan materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurjannah, salah satu guru mata pelajaran Pembuatan Pola Kelas X SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

Untuk dikatakan siswa tersebut sudah mengerti dalam pembuatan pola ialah sistematika urutan pembuatan pola yang benar dan ketepatan ukuran pola tersebut. Siswa SMK swasta Pariwisata Imelda Medan (1) Sulit bagi siswa mengingat proses urutan pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana. (2) Siswa kurang memahami perhitungan dalam proses pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana. Seperti pendapat Ernawati dalam (Jumairah, 2020) bahwa ada beberapa hal dalam menentukan kualitas pola pakaian yaitu kecermatan dan ketepatan dalam mengambil ukuran, teliti dalam menentukan garis tubuh, kemampuan menentukan garis pola, dan tepat dalam memilih media kertas dalam pembuatan pola. (3) Media pembelajaran yang digunakan berupa selebaran *fotocopy* yang berisikan langkah-langkah pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana. Selaras dengan pendapat (Rahmawati et al., 2013) pemilihan sumber belajar yang tepat berpengaruh terhadap efektivitas mengajar guru. Siswa akan lebih cenderung membaca buku dan belajar sendiri jika materi pendidikan menarik bagi mereka (Ania, 2017). (4) Belum memanfaatkan media *pocketbook*.

Berdasarkan permasalahan diatas dan belum dimanfaatkannya media pembelajaran *pocketbook* yang memuat materi dasar pola badan, pola lengan, dan pola rok kemudian diimplementasikan dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *PocketBook* Pada Pola Dasar Siswa Kelas X SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.:

1. Sulit bagi siswa mengingat proses urutan pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana
2. Siswa kurang memahami perhitungan dalam proses pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana
3. Media pembelajaran yang digunakan berupa selembaran *fotocopy* yang berisikan langkah-langkah pembuatan pola dasar konstruksi sistem sederhana.
4. Proses pembelajaran belum memanfaatkan media *pocketbook*.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah agar penelitian lebih tepat sasaran dan mencapai hasil yang diinginkan. Meskipun kompetensi yang dipelajari dalam pembuatan pola sangat luas, namun peneliti membatasi penelitiannya pada hal tersebut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *pocketbook* dasar pola sistem sederhana kelas X Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan
2. Materi pelajaran dasar pola kelas X Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan

3. Media pembelajaran *pocketbook* berisi materi pola dasar badan, pola dasar lengan, dan pola dasar rok sistem sederhana.
4. Penelitian hanya melibatkan siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas , maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *pocketbook* pada elemen dasar pola kelas X Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *pocketbook* pada elemen dasar pola kelas X Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran *pocketbook* elemen dasar pola siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *pocketbook* elemen dasar pola siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

1.6. Manfaat Peneltian

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam belajar mandiri materi pembelajaran pembuatan pola dasar

2. Bagi Guru

Meningkatkan kualitas pembelajaran serta menambah referensi bagi guru

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk membuat variasi media lainnya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian dan memiliki banyak informasi perihal pola dasar wanita sistem sederhana.

1.7. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran untuk elemen dasar pola, materi pola dasar sistem sederhana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
2. Media pembelajaran ini dikemas dalam bentuk buku kecil yang berukuran 9 cm x 12 cm dan dikemas menggunakan kertas glossy gsm sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan bagi setiap orang dengan dapat diletakkan di saku celana, rok, atau baju.
3. Media pembelajaran dilengkapi dengan jenis huruf times new roman dan font 8 serta warna warna yang soft perpaduan pink muda dan orange.
4. Materi pembelajaran dalam buku ini meliputi langkah-langkah pembuatan pola dasar tubuh, pola dasar lengan, dan pola dasar rok sistem sederhana.

5. Penjelasan mengenai pengertian pola dasar sistem sederhana, alat yang digunakan dalam pembuatan pola dan ukuran yang diperlukan dalam pembuatan pola.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Karena media pembelajaran *PocketBook* dapat dibawa kemana saja dan lebih efisien, maka hasil pengembangan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membuat pola dasar konstruksi sistem sederhana secara mandiri.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan media.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti lainnya.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *pocketbook* ini memiliki beberapa asumsi, yakni:

1. Media pembelajaran *pocketbook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dasar yang inovatif dan berukuran 9 cm x 12 cm sehingga mudah dibawa kemana saja.
2. Media pembelajaran *pocketbook* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dan penunjang materi kertas fotocopy yang digunakan siswa.
3. Validator yaitu dosen dan guru yang memiliki pengalaman mengajar dan dipilih sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Item dalam kuesioner validasi mencerminkan penelitian produk secara menyeluruh dan menunjukkan apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak.

Selain asumsi diatas, adapun keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran *pocketbook* ini adalah :

1. Materi yang dibahas dalam media pembelajaran *pocketbook* ini hanya mencakup lingkup pembuatan pola dasar sistem sederhana
2. Adanya keterbatasan waktu, yaitu *pocketbook* ini hanya diperuntukan untuk siswa kelas X SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan yang mempelajari elemen dasar pola.